

PENGEMBANGAN APLIKASI TES KARIER HOLLAND DENGAN INSTRUMEN STRONG INTEREST INVENTORY (SII) DISESUAIKAN DENGAN PRODI DI UNIVERSITAS TELKOM

APPLICATION DEVELOPMENT OF HOLLAND CAREER TEST WITH STRONG INTEREST INVENTORY (SII) INSTRUMENTS ADJUSTED TO DEPARTMENT AT TELKOM UNIVERSITY

Wicaksana, S.

Prodi D3 Teknik Informatika Politeknik Telkom, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom
sabar_it@live.com

Abstrak

E-Karier adalah aplikasi berbasis web pengembangan dari teori karier Holland yaitu teori yang menghubungkan secara tegas antara karakteristik kepribadian manusia dengan jenis pekerjaan. E-Karier ini dibuat untuk menemukan potensi jurusan berdasarkan potensi jenis pekerjaan seseorang sehingga diharapkan dapat meminimalkan kesalahan jurusan. Selain itu, E-Karier juga dipersembahkan untuk divisi CDC Telkom University guna membantu pengembangan karier mahasiswa.

Aplikasi E-Karier terdiri dari penjelasan teori Holland dan test karier Strong Interest Inventory, pertanyaan dalam tes karier Holland, hasil tes beserta penjelasannya, login dan logout pengguna, profil pengguna, pengaturan pengguna, pengiriman pesan antar pengguna, dan halaman administrator.

Kata kunci: holland, strong interest inventory, karier, aplikasi web

Abstract

E-Career is a web-based application development of the Holland's theory which linking between human personality with type of human work. E-Career is made to find potential majors based on type of human work and then it can be hoped to reduce error majors. In addition, E-Career is also dedicated to CDC division of Telkom University that help students career.

E-Career consist of theory Holland, Holland test questions, test results and an explanation, login and logout users, user profiles, user settings, delivery of messages between users, and the administrator page.

Keywords: holland, strong interest inventories, career, web application

1. Pendahuluan

Setelah siswa lulus dari SMA atau SMK, beberapa dari mereka akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi. Para siswa akan memilih melanjutkan di perguruan tinggi negeri atau swasta dan memilih jurusan yang diminati di perguruan tinggi yang dipilih. Jurusan atau bisa disebut program studi adalah program yang mencakup kesatuan rencana kerja sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap tersebut dapat digunakan sebagai bekal dalam mencapai profesi yang diinginkan.

Universitas Telkom memiliki 25 jurusan yang terbagi ke dalam empat Fakultas yaitu Fakultas Elektro, Fakultas Rekayasa Industri, Fakultas Informatika, Fakultas Ekonomi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Terapan, dan Fakultas Industri Kreatif.

Setelah perkuliahan berjalan, beberapa mahasiswa merasa bahwa mereka salah dalam memilih jurusan. Mereka menjadi kurang nyaman belajar dan kurang mengerti dengan apa yang disampaikan oleh dosen pengajar. Sehingga beberapa dari mereka memilih pindah jurusan atau pindah kampus. Ada banyak cara untuk mengurangi kesalahan dalam memilih jurusan, salah satunya adalah dengan mengetahui kepribadian atau minat siswa terlebih dahulu.

Di Universitas Telkom terdapat direktorat untuk konsultasi mengenai kepribadian atau minat, yaitu Direktorat Pusat Pengembangan Karir & Pengelolaan Alumni atau lazim disebut Career Development Center (CDC). CDC

memiliki fungsi untuk mengelola kegiatan pengembangan karier dan pengelolaan alumni. CDC sudah menggunakan tes karier Holland untuk membantu mengetahui kepribadian atau minat mahasiswa, tetapi masih menggunakan tes manual yaitu dengan menjawab tes pada kertas dan dikoreksi secara manual oleh CDC, kemudian hasil tes dikonsultasikan oleh pihak CDC ke mahasiswa.

Berdasarkan analisis situasi yang telah disampaikan, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apa pengertian dari teori karier Holland?
- b. Apa pengertian dari *Strong Interest Inventory*?
- c. Bagaimana proses kerja dari tes karier Holland?
- d. Bagaimana cara untuk menghubungkan hasil tes karier Holland dengan prodi – prodi di Universitas Telkom?

Tujuan penelitian dari jurnal ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan pengertian dari teori karier Holland.
- b. Menjelaskan pengertian dari *Strong Interest Inventory*.
- c. Menjelaskan proses kerja dari tes karier Holland.
- d. Menjelaskan cara menghubungkan hasil tes karier Holland dengan prodi – prodi di Universitas Telkom.

2. Pengertian teori karier Holland

Teori Holland adalah Teori yang dikembangkan oleh psikolog John Holland yang menekankan pada karakteristik perilaku atau jenis kepribadian sebagai hal utama dalam perkembangan dan pilihan karier individu.

Holland berkeyakinan bahwa suatu minat yang menyangkut pekerjaan dan okupasi adalah hasil perpaduan dari sejarah hidup seseorang dan keseluruhan kepribadiannya sehingga minat tertentu akhirnya menjadi suatu ciri kepribadian yang berupa ekspresi diri dalam bidang pekerjaan, bidang studi akademik, hobi, dan berbagai kegiatan rekreatif serta kesukaan yang lain.

Dalam teori Holland terdapat empat asumsi yang merupakan jantung teori Holland. Empat asumsi tersebut adalah sebagai berikut:

- Kebanyakan orang dapat dikategorikan sebagai salah satu dari enam tipe: realistik, investigatif, artistik, sosial, enterprising, dan konvensional.
- Ada enam tipe lingkungan pekerjaan: realistik, investigatif, artistik, sosial, enterprising, dan konvensional.
- Orang menyelidiki lingkungan-lingkungan yang akan membiarkannya atau memungkinkannya melatih keterampilan-keterampilan dan kemampuannya, mengekspresikan sikap-sikap dan nilai-nilainya, dan menerima masalah-masalah serta peranan-peranan yang sesuai.
- Perilaku seseorang ditentukan oleh interaksi antara kepribadiannya dan ciri-ciri lingkungannya.

3. Pengertian *Strong Interest Inventory*

Versi modern pada tahun 2004 didasarkan pada tipologi kode Holland yang dikembangkan oleh psikolog John L. Holland.

Terdapat pertanyaan - pertanyaan yang dijawab oleh peserta ujian dengan memilih salah satu dari pilihan berikut: "sangat suka", "suka", "antara suka dan tidak suka", "tidak suka", atau "sangat tidak suka".

4. Proses kerja dari tes karier Holland

Berikut ini adalah proses kerja dari tes karier Holland :

- Terdapat pernyataan kegiatan – kegiatan yang setiap kegiatan mewakili tiap – tiap tipe karakteristik minat seseorang dalam teori Holland.
- Seseorang wajib menjawab semua pernyataan – pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang dia rasakan.
- Setelah selesai menjawab, maka akan keluar hasil tes karier Holland.
- Hasil tes terbagi menjadi dua, yaitu minat dan karier.
- Setiap minat memiliki skor.
- Karier berupa penggabungan dari minat – minat tersebut yang diurutkan dari urutan minat terakhir berdasarkan skor masing – masing minatnya.
- Dari karier tersebut, dapat ditemukan potensi – potensi pekerjaan yang sesuai dengan minatnya.

5. Cara menghubungkan hasil tes karier Holland dengan prodi – prodi di Universitas Telkom

Berikut ini adalah cara menghubungkan hasil tes karier Holland dengan prodi – prodi di Universitas Telkom:

- Melakukan perhitungan jumlah prodi di Universitas Telkom.
- Mengambil data – data target pekerjaan yang akan dicapai setelah lulus dari tiap – tiap prodi tersebut.
- Menggolongkan tiap – tiap pekerjaan dari masing – masing prodi ke dalam karier Holland.
- Penggolongan dilakukan dengan melihat deskripsi target pekerjaan tiap prodi dan kemudian mencocokkan deskripsinya pada pekerjaan yang sesuai di website onetonline.org

6. Bentuk pengembangan aplikasi tes karier Holland

Aplikasi web merupakan sebuah aplikasi yang menggunakan teknologi browser untuk menjalankan aplikasi dan diakses melalui jaringan komputer (Remick, 2011). Sedangkan menurut (Rouse, 2011) aplikasi web adalah sebuah program yang disimpan di Server dan dikirim melalui internet dan diakses melalui antarmuka browser. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan aplikasi web merupakan aplikasi yang diakses menggunakan web browser melalui jaringan internet atau intranet.

Aplikasi web juga merupakan suatu perangkat lunak komputer yang dikodekan dalam bahasa pemrograman yang mendukung perangkat lunak berbasis web seperti HTML, JavaScript, CSS, Ruby, Python, PHP, Java Web dan bahasa pemrograman lainnya.

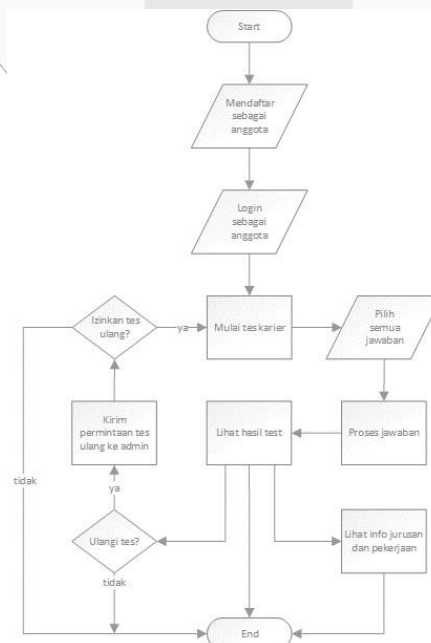
Manfaat – manfaat yang didapat dari penggunaan aplikasi berbasis web adalah sebagai berikut:

- Aplikasi web hanya memerlukan sedikit atau tidak sama sekali ruang disk pada client side.
- Aplikasi web tidak memerlukan prosedur update pada client side karena semua fitur baru diimplementasikan pada server.
- Aplikasi web menyediakan kompatibilitas cross-platform (Windows, Mac, Linux, dll).
- Dengan hadirnya HTML5, programmer dapat menciptakan lingkungan yang kaya, interaktif, dan terintegrasi di dalam browser.

Berdasarkan pengertian dan manfaat tersebut, maka aplikasi web dipilih sebagai bentuk dari pengembangan aplikasi tes karier Holland.

7. Diagram alur sistem

Diagram alur sistem dari aplikasi yang merupakan penerapan cara kerja tes karier Holland adalah sebagai berikut:



8. Kesimpulan dan Saran

- Kesimpulan

Berdasarkan rancangan dan implementasi mengenai pengembangan aplikasi tes karier Holland dengan instrumen *Strong Interest Inventory* disesuaikan dengan prodi di Universitas Telkom dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

- a. Pengembangan aplikasi tes karier menghasilkan aplikasi berbasis web, dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS, dan Javascript.
- b. Validasi tes yang digunakan pada aplikasi ini mengacu pada jurnal Vocational behavior yang berjudul Development and initial of brief public domain RIASEC marker and scales.
- c. Hasil tes dari aplikasi merupakan data yang diolah dari jawaban user dan data pekerjaan yang dihasilkan dari jurusan – jurusan di Universitas Telkom dengan menghubungkan data pekerjaan yang sudah memiliki kode Holland dari web onetonline.org

- Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada proyek akhir ini, saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya adalah perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai validasi tes yang digunakan dan untuk kedepannya bisa menambahkan tes basic interest marker dan personal style pada aplikasi yang telah dibuat untuk mendapatkan hasil potensi jurusan dan pekerjaan yang lebih rinci.

Daftar Pustaka

- [1] Wilardjo, S. B. (2006). Minat Kuliah Dan Informasi Tentang Universitas Muhammadiyah Semarang Di Kalangan Siswa Kelas III SLTA Di Pantura Jawa Tengah . Value Added Vol.2 No.2 , 13 -15.
- [2] Shaleh, M. Prodi Adalah Faktor Kunci Kemajuan Sebuah Perguruan Tinggi. Universitas Padjajaran: <http://news.unpad.ac.id/?p=37299>.
- [3] Kurniawan, D. (den 25 Februari 2014). Duh, 87% Mahasiswa Indonesia Salah Jurusan! Okezone: <http://news.okezone.com/read/2014/02/24/373/945961/duh-87-mahasiswa-indonesia-salah-jurusan>.
- [4] Beny, S. (den 5 Februari 2014). http://eprints.uny.ac.id/7737/3/bab_2-05503244034.pdf
- [5] Saputra, W. N. (den 10 Februari 2014). Teori Karier Holland. academia.edu: http://www.academia.edu/9060820/Teori_Karir_Holland
- [6] Patrick Ian Armstrong, Wyndolyn Allisona, James Rounds (2008). Jurnal Development and initial validation of brief public domain RIASEC marker scales.
- [7] Wahyu Nanda Eka Saputra (2014). Makalah Tugas Bimbingan dan Konseling.
- [8] CPP Inc. (2009). *Strong Interest Inventory*. https://www.cpp.com/Products/strong/strong_info.aspx